

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga yang disenangi oleh banyak orang. Dalam tim sepakbola internasional banyak dijadikan industry yang dimana dapat saling menguntungkan baik dari segi pemilik tim, pengelola, maupun pemain sepakbola yang sudah terkenal. Contohnya seperti C. Ronaldo, L. Messi, dan masih banyak lainnya. Untuk memperoleh keuntungan dalam tim/klub sepakbola. biasanya mengikuti event-event besar seperti Championliague, Seri – A, dan lain sebagainya. Selain itu dapat mendapatkan keuntungan ketika ada sponsor dari pihak lain seperti sponsor minum, sponsor baju, dan lain sebagainya.

Industri sepakbola mempunyai ciri yang unik yang ada pada industri lainnya. Industri sepakbola mampu memberikan pengaruh kepada konsumen secara emosi bahkan sampai terkesan tidak rasional. Sebab para penggemar memiliki loyalitas yang sangat tinggi kepada sebuah klub tersebut, baik dalam keadaan menang ataupun kalah. Penggemar fanatik bersedia mengorbankan uang yang banyak untuk menyaksikan pertandingan klub yang didukung lengkap dengan atribut klub tersebut (Prima Devi, 2019). Kepemilikan sebuah klub olahraga oleh selebritis sebenarnya bukanlah hal yang baru, di luar negeri, bisnis kepemilikan klub olahraga seperti ini tidak hanya dilakukan oleh pengusaha ataupun perusahaan besar, namun juga oleh para pesohor, mereka mengaggap bahwa bisnis pada bidang olahraga merupakan suatu bentuk investasi yang menjanjikan. (Nurdiantara, Perdana and Abeng, 2023)

Industry sepakbola juga harus memikirkan pengelolaan keuangan yang baik agar dapat memberi keuntungan untuk klub yang dijlankan. Dengan hal ini dapat mempertimbangkan pemain yang akan dimainkan

dalam perlombaan atau event-event yang ada dikarenakan pemain memiliki banyak peran dalam industry sepakbola. Pemain sepak bola adalah asset untuk menaikkan keuntungan dalam klub sepakbola, apalagi pemain tersebut adalah kalangan atas yang memiliki harga nilai yang rendah. (Mara Andra Pulungan, 2023) memberikan pernyataan bahwa SDM (Sumber Daya Manusia) juga dapat dikatakan sebagai asset besar yang tak ternilai harganya dalam sebuah organisasi dikarenakan (SDM) yang berkualitas mampu mendorong kreativitas dan inovasi-inovasi yang berkualitas sehingga organisasi mampu berkembang dengan baik.

Pemain sepak bola adalah asset yang tidak berwujud sehingga dapat digambarkan dengan nilai secara ekonomis dengan nilai pasar. Market value ini memiliki relevansi untuk dipergunakan sebagai dasar dalam membuat laporan keuangan karena adanya kecermatan nilai ekonomis (Rowbottom, 1998). Market value dari pemain sepak bola yakni adanya perkiraan dari jumlah harga pasar pesepakbola yang dapat mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu berdasar pada kriteria calon pemain (R *et al.*, 2018)

Meningkatnya popularitas pemain sepakbola dapat meningkatkan penjualan *merchandise* klub yang dapat meningkatkan nilai jual klub yang berlangsung. Sebagai contoh pada 5 Juli 2018 kabar transfer mega bintang Cristiano Ronaldo dari Real Madrid ke Juventus berdampak pada naiknya saham Juventus FC sebesar 25% (Malla Avila, 2022). Selain fenomena tersebut terdapat fenomena lain antara lain yaitu terdapat pemain Mbappe yang dimana memiliki nilai pemain sepak bola sebesar 0 dikarenakan ia ingin berpindah ke club Real Madrid. Di Indonesia juga terdapat pemain yang bermain keluar negeri kemudian ketika kembali ke Indonesia ia memiliki nilai transfer yang meningkat.

Meningkatnya popularitas klub dijunjung dari pemain sepak bola yang memiliki kualitas *skill* yang baik diatas rata-rata, dengan ini

performa klub sepak bola akan meningkat. Pemain yang berkualitas didapatkan dengan cara transfer pemain atau kontrak yang biasanya dilihat dari klub academy yang dijaring untuk mendapatkan pemain terbaik. Pemain yang sudah dikontrak tidak dapat berhenti bermain ataupun pindah ke klub lain, kecuali jika kontrak yang sudah habis dan manajerpun menyetujui perpindahan pemain dari klub satu ke klub lainnya. Kontrak yang telah ditanda tangani oleh pemain didasari oleh hukum sehingga pemain tidak dapat semena-mena untuk berhenti ataupun pindah ke klub yang lain.

*Market value* merupakan sebuah indikator yang berperan penting untuk menentukan saham sebuah perusahaan yang nantinya akan dijual, dibeli ataupun dipertahankan. *Market value* dari pemain sepak bola dapat dilihat dari berbagai faktor. (Kaukab, 2022) mengatakan bahwa yang mempengaruhi *market value* diantaranya posisi pemain, *performance*, *contract left and fee*, *FIFA EA Sport rating*, usia.

Peran penting dalam *market value* adalah untuk penilaian investasi yang membantu investor untuk menilai aset, adanya evaluasi perusahaan yang nantinya akan mendapat pendanaan melakukan akuisisi atau merencanakan strategi untuk pertumbuhan, dan adanya pengambilan keputusan untuk mengukur kinerja dalam suatu entitas, penilaian aset yang nantinya akan dilaporkan kedalam laporan keuangan. Oleh karena itu *market value* sangatlah penting untuk entitas maupun perusahaan.

Pemain sepak bola dapat dikatakan asset tidak berwujud dikarenakan bentuk akuisisi dalam klub yang dimana adanya kontrak pemain dalam jangka waktu yang panjang, dengan harga perolehan yang ada. pemilik klub sepak bola sebelum melakukan perekrutan pemain yang nantinya akan digunakan sebagai motor untuk melangsungkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan harus menilai *market value* pemain apakah sudah layak untuk membeli atau perjanjian kontrak.

Dalam permainan sepak bola umur berperan penting dikarekan dalam permainan sepak bola bersangkutan terkit dengan fisik seorang pemain yang dimana pemain yang memiliki umur lebih muda memiliki daya tahan yang cukup kuat. Sealian itu umur yang lebih muda juga dapat berkembang seiring dengan waktu. hal ini seperti penelitian dari (Lutfillah and Purnomo, 2022).

Selain umur pemain sepak bola terdapat faktor yang mempengaruhi nilai pemain sepak bola yaitu total permainan. Total permainan pemain sepak bola memberikan pemain dapat beradaptasi dalam lapangan sehingga dapat bermain dengan semaksimal mungkin. Selain itu juga pemain dapat mengenal lawan yang akan dihadapinya sehingga dapat mengetahui bagaimana lawan yang akan dihadapi.

Lama waktu bermain juga menjadikan faktor dalam market value jika dikaitkan dengan konsisten kepercayaan pelatih maka pemain yang memiliki lama waktu bermain banyak berarti dapat dipercaya oleh pelatih dan dianggap menjadi pemain penting dalam tim. Selain itu juga pemain dapat memiliki nilai yang tinggi dikarenakan menunjukkan konsisten, ketahanan fisik, kemampuan berkontribusi dilapangan secara signifikan.

Dengan adanya hal tersebut sehingga dalam penelitian ini dapat mengambil variabel x yaitu umur, total pertandingan, dan lama waktu bermain dalam menit pemain sepak bola. Dengan variabel y adalah nilai pemain sepak bola.

Terdapat beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian terkait dengan *market value* pemain sepakbola namun hasilnya berbeda-beda. (Kaukab, 2022) mengatakan bahwa pada liga I posisi pemain, performance berpengaruh positif terhadap *market value* dan umur berpengaruh sangat signifikan terhadap *market value*. Sedangkan hasil penelitian dari (Lutfillah and Purnomo, 2022) Umur dapat berpengaruh terhadap *market value* tetapi tidak semua kalangan umur dapat berpengaruh terhadap *market value* seperti pada liga 1 indonesia tidak

berpengaruh sedangkan liga 1 Thailand berpengaruh terhadap *market value*.

Dari beberapa penelitian terdahulu, terdapat beberapa temuan yang tidak sama. Oleh karena itu penelitian ini meneliti terkait “Pengaruh Umur Pemain Sepakbola, Total Permainan, dan Lama Waktu Bermain Terhadap *Market Value*” yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah populasi yang diambil adalah 100 pemain sepak bola internasional teratas di transfermarket yang memiliki nilai pasar tertinggi hingga terendah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

- 1.2.1. Apakah umur pemain sepakbola mempengaruhi *market value* ?
- 1.2.2. Apakah total permainan pemain sepakbola mempengaruhi *market value* ?
- 1.2.3. Apakah lama waktu bermain pemain sepakbola mempengaruhi *market value* ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

- 1.3.1. Untuk menganalisis pengaruh umur pemain sepakbola terhadap *market value* pemain sepakbola terbaik dalam kalangan internasional.
- 1.3.2. Untuk menganalisis pengaruh total permainan pemain sepakbola terhadap *market value* pemain sepakbola terbaik dalam kalangan internasional.
- 1.3.3. Untuk menganalisis pengaruh lama waktu bermain pemain sepakbola terhadap *market value* pemain sepakbola terbaik dalam kalangan internasional.

#### **1.3.4. Manfaat Penelitian**

#### 1.3.5. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk klub yang ingin mengambil pemain (transfer pemain sepakbola) atau mengkontrak dengan mempertimbangkan *market value* dengan berbagai informasi yang dihasilkan.

#### 1.3.6. Manfaat Praktis

##### a. Bagi klub sepakbola

Diharapkan temuan ini dapat berguna sebagai sumber informasi tambahan saat hendak mentransfer atau mengkontrak pemain sepakbola dengan mempertimbangkan beberapa hal agar klub tersebut dapat meningkat.

##### b. Bagi peneliti

Diharapkan temuan pada penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi atau referensi yang ditujukan pada bidang akuntansi klub sepakbola dan manajer dalam pengambilan pemain sepakbola.